

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam yang disampaikan oleh Rasulullah SAW dikenal sebagai agama dakwah. Karena agama Islam berusaha mengajak manusia kepada jalan kebenaran atau jalan yang dirahmati oleh Allah SWT. Dakwah menjadi sebuah keharusan dan kebutuhan manusia di dunia. Di manapun manusia berada, tidak akan pernah hidup dengan baik tanpa dakwah. Dengan adanya dakwah manusia akan berubah menjadi lebih baik dalam beribadah, bersikap maupun berperilaku.¹ Hal ini dikarenakan dakwah berusaha memperluas ajaran Islam serta membangun perdamaian di muka bumi.

Dakwah dilakukan berdasarkan tujuan untuk memerintah kebaikan serta melarang keburukan. Dakwah yang baik harus dilakukan dengan cara yang santun dan berkesinambungan dengan tujuan dakwah yaitu menciptakan kehidupan yang damai. Untuk mewujudkan aktivitas dakwah yang demikian, perlu dipahami bahwa dakwah harus dimulai dari diri sendiri sebelum berdakwah kepada orang lain. Oleh karena itu, mewujudkan dakwah yang berkesinambungan bukanlah perkara yang mudah.²

Dakwah menurut Kayo, dalam buku Manajemen Dakwah, Dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah Kontemporer menyatakan pengertian Dakwah menurut islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah untuk kemaslahatan bersama untuk dan kebahagiaan

¹Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Prespektif Filsafat Mabadi 'Asyarah* (Bandung : Symbiosis Rekatama Media, 2015), 41.

² Nurwahidah Alimuddin, "Konsep Dakwah Dalam Islam", *Jurnal Hunafa Vol. 4, No. 1*, (Maret 2007),73-74. Dikutip dari <https://www.jurnalhunafa.org> di akses pada 10 Januari 2020.

di dunia dan di akhirat.³ Kemajuan agama Islam juga dipengaruhi oleh kegiatan dakwah. Oleh karenanya, di era globalisasi ini sudah seharusnya kegiatan dakwah juga mengalami kemajuan dalam rangka mengikuti budaya populer dalam masyarakat. Sehingga aktivitas dakwah tidak dianggap sebagai kegiatan yang kuno. Dan dakwah juga sangat diperlukan untuk mengurangi pengaruh buruk yang disebabkan oleh globalisasi.

Penyebaran kebenaran menjadi kewajiban seluruh umat Islam di dunia. Kebenaran dapat mengantarkan manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Hal ini sesuai dengan misi agama Islam yaitu *Rahmatan lil'alam* (memberi rahmat kepada seluruh alam). Artinya Islam datang dengan penuh kedamaian dan ketentraman. Sehingga tidak mungkin Islam menyebabkan kerusakan dan pertikaian.⁴

Dakwah disebut pula dengan *amar ma'ruf nahi munkar* atau mengajak umat manusia kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran. Dalam hal ini dakwah berupaya menyebarkan Islam ke dalam berbagai aspek kehidupan, baik pribadi maupun masyarakat. Makna dakwah adalah usaha atau aktifitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan tuntutan melaksanakan syaria'at-Nya, baik berupa akidah, ibadah dan muamalahnya.

Hakikatnya tujuan dakwah Islam adalah berwujud tata masyarakat yang di ridhoi Allah SWT. Sebuah tata masyarakat yang berjalur iman, Islam, dan ihsan berazaskan kepada dua ajaran pokok. Kitabullah dan Sunnahtur Rasul yang berisi tiga serangkaian diperlukan bagi manusia meliputi: Aqidah (pengangan

³Kahatib Pahlawan Kayo, *Menejemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah Kontemporer* (Jakarta : Amzah), 25.

⁴ Jakfar Puteh , *Dakwah Tekstual dan Kontekstual* (Yogyakarta : AK GROUP), 5.

hidup), Syari'ah (jalan hidup), dan Akhlak (tata cara hidup).⁵

Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dan tingkah laku hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Banyak sekali cara untuk mengajak seseorang disekitar kita untuk kearah hal-hal yang positif, memberikan motivasi yang membangun dan lain-lain guna unntuk meningkatkan keimanan dan dapat merubah seseorang menjadi lebih baik. Sebagai bentuk dari menifestasi keislaman seseorang, dakwah hendaknya dikemas dengan menarik melalui berbagai medida tanpa mengurangi makna dan tujuannya.

Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai persoalan maupun maasalah yang dihadapi manusia juga semakin kompleks. Maka dakwah hadir sebagai obat untuk menekan permasalahan yang terjadi atau bahkan mengatasi masalah yang ada. Ini karena ajaran Islam akan selalu relevan dengan perkembangan yang ada di dalam masyarakat. Sehingga dakwah menjadi lebih mudah diterima oleh masyarakat secara umum. Di tengah, perkembangan teknologi yang semakin pesat ini, dakwah juga berusaha memaksimalkannya dan berkolaborasi dengan kemajuan zaman. Dengan anugerah akal yang sangat luar biasa dari Allah SWT, kegiatan dakwah dikemas menjadi lebih menarik dengan bantuan teknologi.

Kemajuan teknologi memberikan pengaruh yang besar dalam tatanan kehidupan manusia. Cara berpikir manusia menjadi lebih maju dan rasional. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan eksistensi kegiatan dakwah yang diminati banyak orang serta mewujudkan tujuan jangka panjang dari dakwah, maka perlu diterapkan sistem komunikasi dakwah yang mengikuti

⁵Jakfar Puteh, *Dakwah di Era Globalisasi (Strategi Menghadapi Perubahan Sosial)* (Yogyakarta: Citra Kreasi Utama, 2006),139.

kemajuan zaman.⁶ Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan media.

Media menjadi salah satu unsur yang paling mendukung berlangsungnya kegiatan dakwah. Dakwah dapat dilakukan melalui lisan, tulisan, visual, perilaku, ataupun yang lainnya. Media dakwah adalah alat yang bersifat objektif yang bisa menjadi saluran untuk menghubungkan ide dengan umat elemen yang vital yang merupakan urat nadi dalam totalitas dakwah yang keberadaanya sangat penting dalam menentukan perjalanan dakwah.⁷

Dakwah sebagai kewajiban umat Islam, oleh karenanya Allah SWT menciptakan manusia sebagai makhluk terbaik diantara makhluk Tuhan yang lainnya. Karena manusia di bekali potensi oleh Allah, dikarenakan manusia mengemban tugas sebagai *Abdullah* dan khalifah di muka bumi yakni potensi ragawi (fisik), Potensi Nalar (akal), dan hati nurani (qalbu). Qalbu inilah salah satu potensi manusia yang melahirkan persaaan yang ada dalam diri manusia dapat menghasilkan keindahan atau seni.⁸

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak akan bias lepas dari kesenian atau keindahan. Alquran pun menghendaki agar orang-orang yang beriman melihat keindahan yang bertebaran di seluruh penjuru alam dan di jagat raya yang indah menawan, yang diciptakan oleh Tuhan yang Maha Pencipta lagi Maha Penyayang ini bisa berdampak baik bagi pendengar berupa bentuk seni yang bersumber dari bahasa, juga berkaitan dengan musik atau lagu. Sedangkan bagi penglihatan berupa seni rupa, meliputi seni peran, seni lukis, seni yang

⁶Jakfar Puteh, *Dakwah di Era Globalisasi (strategi Menghadapi Perubahan Sosial)*, 131-132.

⁷Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Prespektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*, 27-28.

⁸Imran Sarman, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Lirik lagu-lagu Religi Karya Group Band Ungu", *Jurnal Uin Antasari (3) no. 1 (2013)* diunduh dari <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>.

berkaitan dengan keindahan.⁹ Salah satu jenis seni yang menjadi media dakwah adalah seni musik.

Musik merupakan salah satu buah karya manusia yang dihasilkan lewat ungkapan qalbu (persaan), dengan music seseorang dapat mengungkapkan persaan,rintihan melalui lirik-lirik lagu yang terkandung di dalamnya, bahwa berbagai macam realita kehidupan dapat kita ungkapkan melalui lirik tersebut. Melalui music seseorang musisi dapat menyampaikan ide maupun pesan kepada orang lain secara tersembunyi maupun jelas, tergantung penikmatnya dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan lewat lirik-lirik lagu yang diciptakan.¹⁰

Komunikasi dakwah yang dilakukan melalui media musik atau suara telah ada sejak dahulu. Salah satunya dilakukan oleh seorang sufi dari Persia, Maulana Jalaludin Rumi, yang sangat populer dikarenakan keindahan syair-syair pujian kepada Allah SWT yang diciptakannya. Selain beliau, Wali Songo sebagai ulama yang menyebarkan Islam di tanah nusantara juga banyak menggunakan media music seperti gamelan dan tembang.¹¹

Sebagai hasil kreatif seseorang, lagu melibatkan pemikiran dan perenungan dari pengarang. Serta akan menghasilkan persepsi dan pemaknaan dari pencipta lagu tersebut berdasarkan atas penggunaan indera serta pengalaman pribadinya. Untuk menggambaran lirik, melodi, ritme, dan notasi dalam sebuah lagu, seseorang harus melihat realitas kehidupan yang ada di dalam dirinya maupun lingkungan sekitarnya. Hal tersebut dilakukan dengan maksud agar dapat mengetarkan hati

⁹ Syukur Kholil, Ahmad Tamrin Sikumbang, May Sakinah, “Pesan-Pesan Komunikasi Islam Dalam Lirik Lagu Karya Wali Band”, *Jurnal At-Balagh* (2) no. 1,(2018),55. Diunduh dari <https://jurnal.uinsu.ac.id>.

¹⁰ Imran Sarman, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Lirik lagu-lagu Religi Karya Group Band Ungu”, *Jurnal Uin Antasari* (3) no. 1 (2013) diunduh dari <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>.

¹¹ Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya* (Bandung: PT. RemajaRosdakarya,2018), 138.

pendengar sehingga makna dalam sebuah lagu akan masuk ke dalam batin seseorang dan berusaha untuk menghayatinya.

Melalui lagu seorang pendengar menemukan apa yang dirasakan, di cita-citakan atau dikhayalkan yang tertuang dalam lagu, serta gejolak ritmis dalam hatinya menemukan keharmonisan bunyi dari lagu atau suara khas penyanyi yang menyanyikan lagu tersebut. Berdasarkan hal itu, pengaruh dari sebuah lagu akan lebih mudah sampai ke telinga pendengar. Maka, apabila sebuah lagu diinternalisasikan dengan lirik yang memuat pesan-pesan nasihat akan menjadi lebih gampang diingat oleh seseorang. Sehingga diharapkan lagu akan menjadi media yang efektif dalam penyampaian dakwah.

Berbagai macam nasihat, himbuan dan ajaran keagamaan akan lebih mudah diterima dan dipahami melalui lirik lagu. Sebagai contoh nasehat-nasehat dalam Tombo Ati sebagai peninggalan sejarah para Wali hingga hari ini masih didengar dan di hafal oleh umat Islam, serta menjadi obat hati bagi yang ingin mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari .

Hal itu berlaku pula terhadap lagu beraliran pop karya Opick. Opick dikenal sebagai musisi religi di Indonesia. Lagu Opick menyentuh hati misalkan saja album terbaru Semesta Bertasbih dan album sebelumnya Istighfar kandungan makna dan tema-tema dalam kedua album tersebut memang tidak lepas dari pembahasan mengenai tobat, syukur, hidayah, shlawat Nabi, dan tombo ati dan banyak berpengaruh dalam kehidupan.¹²

Penulis meneliti album Ya Rahman edisi 2007 merupakan album yang ketiga terdapat 13 judul lagu , dimana pesan-pesan yang terkandung dalam lirik lagu religi yang dibawakannya terdapat pesan keagamaan sebagai pembelajaran. Terdapat 13 Judul lagu, dimana

¹² Anur Rofik Lil Firdaus, *Opick Oase Spiritual Dalam Senandung* (Jakarta Selatan: Mizan Publika, 2006). 1-3.

lagu-lagu tersebut memberikan pemahaman bagaimana sikap dan perilaku kita ketika hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia lainnya (sosial) dan ini sangat penting di pahami.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai lirik atau syair lagu karya Opick terutama pada album yang berjudul Ya Rahman, akan mengupas lebih dalam lirik lagu-lagunya. Penulis mengangkat Judul : **Pesan-Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Religi (Studi Terhadap Lirik Lagu Di Album “Ya Rahman” Karya Opick Edisi 2007).**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat Pesan-Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Religi (Studi Terhadap Lirik Lagu Di Album “Ya Rahman” Karya Opick Edisi 2007), maka agar penelitian lebih terfokus, terarah, dan tidak melebar kemana-mana, maka peneliti perlu adanya pembatasannya, sebagai berikut : mengkaji lirik lagu-lagu di album Ya Rahman karya Opick edisi 2007, untuk menemukan isi pesan yang terkandung dalam lirik lagu tersebut serta memahami relevansi pesan dakwahnya dengan kehidupan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, terdapat pada latar belakang, maka dapat memunculkan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apa saja pesan-pesan dakwah yang terkandung pada lirik lagu di album Ya Rahman karya Opick edisi 2007 tersebut ?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai dakwah pada lirik lagu Religi di album Ya Rahman karya Opick edisi 2007 dengan kehidupan masyarakat?

D. Tujuan Penelitian

Yang berisikan berhubungan dengan rumusan masalah di atas ,maka peneliti memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang terkandung pada lirik lagu di album Ya Rahman karya Opick edisi 2007
2. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai dakwah pada lirik lagu Religi di album Ya Rahman karya Opick edisi 2007 dengan kehidupan masyarakat .

E. Manfaat Peneliti

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Akademis

Memperkaya penelitian tentang dakwah music, lirik lagu di album Ya Rahman edisi 2007 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.
 - b. Bagi Ilmu Dakwah

Memberikan kajian dakwah yang terdapat pada lirik lagu di album Ya Rahman karya Opick edisi 2007 untuk mengembangkan dari segi teori keilmuan bisa bermanfaat di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Memberikan pembelajaran atas pesan lirik lagu Opick pada masalah yang di`adapi sehari-hari yakni dapat mengetahui mana yang boleh dan tidak di kerjakan sesuai perintah Allah .
 - b. Bagi Masyarakat

Memberikan siraman Rohani kepada masyarakat bahwa pada lirik lagu dalam album Ya Rahman karya Opick edisi 2007, tidak semata-mata hiburan saja, akan tetapi juga memberikan pemahaman apa isi yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

c. Bagi Dunia Musik

Memberikan gambaran kepada musisi atau yang berkecimpung di dunia music agar lebih memperhatikan nilai dari isi pesan dalam sebuah lagu selain keindahan harmoni musiknya.

F. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan hasil penelitian ini akan disusun sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Bab I Pendahuluan. Di dalamnya menjelaskan tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kerangka Teori. Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang terkait judul diantaranya: Pesan Dakwah, Musik sebagai Media Dakwah, Hubungan Lagu dengan Pesan Dakwah. Serta penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian. Berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan. Menjelaskan tentang gambaran tentang Album Ya Rahman, deskripsi data penelitian yang di dalamnya termasuk Data tentang pesan-pesan dakwah dalam lirik lagu pada album Ya Rahman dan data tentang relevansi pesan dakwah dalam album Ya Rahman dengan kehidupan masyarakat, adapun sub bab yang

terakhir membahas tentang analisis data penelitian atau pembahasan.

Bab V Penutup. Di dalamnya memuat simpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

